

Nama : Dea Agesta

NPM : 2217011054

Kelas : Kimia D

Tugas Analisis Video:

Pancasila sebagai sistem etika.

Pancasila ini dijadikan sebagai sebuah sistem etika.

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu Ethos yang berarti tempat tinggal yang biasa, Padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, hingga kepada sikap dan cara berpikir. Subtansi dari ethos itu berkaitan dengan segala hal yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan (etimologis). Etimologis adalah ilmu tentang segala sesuatu yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Etika itu berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, tata cara hidup, yang baik, pada diri seseorang maupun masyarakat.

Etika dalam arti luas ialah suatu ilmu yang membahas tentang kriteria baik dan buruk. Sedangkan pengertian etika pada umumnya ialah sebagai pemikiran filosofis mengenai segala sesuatu yang dianggap baik atau buruk dalam perilaku manusia. Dimana, keseluruhan perilaku manusia dengan norma dan prinsip-prinsip yang mengatur disebut moralitas atau etika.

Perbedaan Etika dan Etiket

- Dari segi makna hakiki, etika itu berarti moral, sedangkan etiket lebih mengacu pada pengertian sopan santun dan adat istiadat.
- Dari segi asal usul kata, etika berasal dari kata Ethos, sedangkan etiket berasal dari kata etiquette.
- Dari segi mengatur perilaku manusia secara normatif, etika lebih mengacu pada filsafat moral yang merupakan kajian kritis tentang baik dan buruk sedangkan etiket mengacu pada cara yang tepat yang diharapkan serta ditentukan dalam suatu komunitas tertentu.

Aliran etika dan karakteristiknya

- Aliran Etika Keutamaan
Dimana orientasinya ialah keutamaan atau kebajikan dengan watak nilai seperti disiplin, kejujuran, belas kasih, murah hati, dan lain-lain. di mana moralitas yang didasarkan pada agama kebanyakan menganut etika keutamaan.
- Aliran Teleologis
Dimana orientasinya konsekuensi atau akibat, dengan watak nilai terletak pada kebenaran dan kesalahan didasarkan pada tujuan akhir. di mana aliran etika yang berorientasi pada konsekuensi hasil seperti eudaemonisme, hedonisme dan ultitarianisme.
- Aliran Deontologis
Dimana orientasinya adalah kewajiban atau keharusan, dengan watak nilai terletak pada kelayakan kepatuhan dan kepantasan. di mana pandangan etika yang mementingkan kewajiban seperti halnya pemikiran Immanuel Kant yang terkenal dengan sikap imperatif kategoris perbuatan baik dilakukan tanpa pamrih.

Etika Pancasila ialah cabang filsafat yang dijabarkan dari sila-sila Pancasila untuk mengatur perilaku kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Dimensi nilai Pancasila:

- Sila Pertama
Mengandung dimensi moral berupa nilai spiritualitas yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhan YME, ketaatan kepada nilai agama yang dianutnya.
- Sila Kedua
Mengandung dimensi humanis artinya menjadi manusia lebih manusiawi yaitu upaya meningkatkan kualitas kemanusiaan dalam pergaulan antar sesama.
- Sila Ketiga
Mengandung nilai solidaritas, rasa kebersamaan, dancinta tanah air.
- Sila Keempat
Mengandung dimensi nilai berupa sikap menghargai orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Sila Kelima
Mengandung nilai mau peduli atas nasib orang lain, kesediaan membantu kesulitan orang lain.

Kesimpulan: Etika Pancasila lebih mendekati pengertian etika keutamaan, karena tercermin dalam 4 tabiat Saleh yaitu kebijaksanaan, kesederhanaan, keteguhan, dan keadilan.

- Kebijakan
Melaksanakan suatu tindakan yang didorong oleh kehendak yang tertuju pada kebaikan serta atas dasar kesatuan akal-rasa-kehendak yang berupa kepercayaan yang tertuju pada kenyataan mutlak, dengan memelihara nilai-nilai hidup kemanusiaan dan nilai-nilai hidup religius.
- Kesederhanaan
Membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam hal kenikmatan.
- Keteguhan
Membatasi diri dalam arti tidak melampaui batas dalam menghindari penderitaan.
- Keadilan
Memberikan sebagai rasa wajib kepada diri sendiri dan manusia lain serta terhadap Tuhan, terkait dengan segala sesuatu yang telah menjadi haknya.

Urgensi Pancasila sebagai sistem etika.

1. banyaknya kasus korupsi yang melanda negara Indonesia sehingga dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. masih terjadinya aksi terorisme yang mengatasnamakan agama sehingga dapat merusak semangat toleransi dalam kehidupan antar umat beragama dan meluluhlantakkan semangat persatuan atau mengancam disintegrasi bangsa.
3. masih terjadinya pelanggaran HAM dalam kehidupan bernegara.
4. kesenjangan antar kelompok masyarakat kaya dan miskin masih menandai kehidupan masyarakat Indonesia.
5. ketidakadilan hukum yang masih mewarnai proses peradilan di Indonesia.

6. banyaknya orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak dengan benar.

Dari beberapa urgensi di atas memperlihatkan pentingnya dan mendesaknya peran dan kedudukan Pancasila sebagai sistem etika, karena dapat menjadi tuntunan atau sebagai leading principle bagi warga negara Indonesia untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.